

## BAB II

### DESKRIPSI PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat dan Tujuan Berdirinya SD Madigondo I.

SD Madigondo berdiri pada tahun 1945 bertepatan dengan tahun proklamasi kemerdekaan Negara Republik Indonesia dengan nama SR Kesultanan. Pada tahun 1959 sekolah ini berubah menjadi SR VI, yaitu Sekolah Rakyat 6 tahun. Pada tahun itu pula terjadi penggabungan 3 (tiga) desa menjadi 1 (satu) yaitu Desa Madigondo, Desa Gorolangu dan Desa Sular menjadi satu yang bernama Desa Sidoharjo. Kemudian setelah penggabungan tiga desa menjadi satu tersebut SR VI dipindah ke Dusun Wonogiri. Pada waktu itu, muridnya banyak yang kelasnya parallel. Namun anak-anak dari Dusun Madigondo terlalu jauh dari SR VI yang ada di Dusun Wonogiri, sehingga banyak siswa yang tidak masuk sekolah.

Pada tahun 1980, para tokoh yang tergabung dalam organisasi PB3, yang diketuai oleh Bapak Ki Mursid mengajukan permohonan ke IPDA Wilayah Samigaluh, yang isinya agar SR VI dipecah menjadi dua dan permohonan dikabulkan. Sejak dikabulkannya permohonan itu, maka resmiah SD Madigondo I berdiri dan SR VI berubah menjadi SD Madigondo II.

Dengan dukungan dari masyarakat pada ajaran 1980/1981 SD Madigondo Wetan mulai menerima siswa baru kelas 1 dengan guru kelas

Bapak T. Sukidal dengan Kepala Sekolah Bapak Mujijono, yang sekaligus merangkap sebagai Kepala sekolah SD Madigondo yang terletak di Dusun Wonogiri.

SD Negeri Madigondo memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar yang tidak lepas dari urusan kurikulum, kesiswaan, kehumasan, dan sarana itu sendiri serta Komite Sekolah. SD Madigondo ini ditangani oleh 13 guru tetap. Adapun Kepala Sekolah yang memimpin SD Madigondo yaitu:

1. Bapak Mujijono :tahun 1980 sampai 1985
2. Bapak Suwardi :tahun 1985 sampai 1996
3. Bapak Sarimun :tahun 1996 sampai 2002
4. Bapak Fx Sudjikir :tahun 2002 sampai 2007
5. Bapak Wangsit :tahun 2007 sampai sekarang.

#### **1. Kondisi Obyektif Sekolah**

##### **a. Guru, Karyawan, dan siswa.**

###### **1). Guru.**

a). Jumlah guru terdiri dari 12 guru tetap dan 1 guru tidak tetap.

b). Jumlah guru tersebut dibandingkan dengan jumlah kelompok belajar: cukup.

c). Jumlah guru mata pelajaran: cukup.

2). Karyawan.

a). jumlah pegawai tetap terdiri dari 2 orang.

b). Dengan kondisi tersebut pegawai sekolah: cukup.

3). Siswa

Pada Tahun ajaran 2009/2010 jumlah siswa adalah 112 siswa.

## **2. Sarana Prasarana**

a. Sarana dan prasarana yang ada do SD Madigondo ini adalah sebagai berikut:

1). Ruang kelas : 6 lokal

2). Ruang kantor : 1 lokal

3). Gudang : 1 unit

4). Dapur : 1 unit

5). Sumur : 1 unit

6). WC : 2 unit

7). Papan tulis : 6 buah

8). Meja guru : 10 buah

- 9). Meja Murid : 60 buah
- 10) Kursi murid : 90 buah
- 11). Almari : 10 buah
- 12). Rak buku : 8 buah
- 13). Buku pegangan guru : mencukupi
- 14). Buku pegangan murid : mencukupi
- 15). Buku perpustakaan : 1500 buah
- 16). Musholla : 1 unit
- 17). Ruang agama Katholik : 1 unit

(Sumber: Hasil perpaduan Observasi dan Dokumentasi SD Madigondo, tanggal 12 mei 2008).

b. Identitas sekolah

- 1). Nama Sekolah : SD Madigondo
- 2). Tahun berdiri : 1980
- 3). Status sekolah : Negeri
- 4). Nomor statistik sekolah : 101040411017
- 5). Nomor kode Yogyakarta : 03

- 6). Nomor satuan kerja : 40
- 7). Alamat sekolah : Sidoharjo, Samigaluh, Kulon progo.
- 8). Status kepemilikan : Hak pakai (Kas Desa)
- 9). Lokasi sekolah : Desa Sidoharjo, Kecamatan Samigaluh.

### **3. Letak Geografis SD Madigondo**

Secara geografis SD Madigondo berada di Pegunungan Menoreh, perbatasan antara Desa Sidoharjo Kecamatan Samigaluh dengan Desa Banjaroyo Kecamatan Kalibawang dan Desa Majaksingi Kecamatan Borobudur. Tepatnya berada di Dusun Madigondo, Desa Sidoharjo Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun batas-batas SD Madigondo, yaitu:

- a. Sebelah Utara, dibatasi oleh Puncak Suroloyo, dan Dusun Wono kriyo, Kecamatan Mungkid.
- b. Sebelah Selatan, dibatasi Dusun Nyemani, Desa Sidoharjo, Kecamatan Samigaluh.
- c. Sebelah Timur, Dusun Madigondo, Desa Sidoharjo, Kecamatan Samigaluh.
- d. Sebelah Barat, dibatasi oleh Masjid Hidayah, yaitu masjid milik Masyarakat Dusun Wonogiri.

(Sumber: Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SD Madigondo, tanggal 11 Maret 2010).

#### **4. Fungsi dan Tugas Pengelola Sekolah**

##### **a. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah bertugas memimpin pelaksanaan pendidikan di sekolah. Dalam pelaksanaan tugasnya, kepala sekolah wajib mengikuti petunjuk-petunjuk dan peraturan yang berlaku. Kepala sekolah bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinir semua unsure di lingkungan sekolah dan memberikan bimbingan serta petunjuk dan pelaksanaan tugas masing-masing.

##### **b. Guru-guru**

Bertugas memberi pendidikan atau pelajaran sekolah.

##### **c. Guru Bimbingan**

Guru bimbingan dan penyuluhan bertugas membimbing dan memberikan penyuluhan kepada siswa. Mengingat luasnya lingkup tugas kepala sekolah dalam mengelola sekolah dan sesuai dengan ketentuan yang ada, maka kepala sekolah perlu mendelagasikan tugas-tugas tersebut kepada:

- 1). Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan.
- 2). Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum.

3). Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana dan Prasarana

4). Wakil Kepala Sekolah Urusan humas

5). Tata Usaha.

6). Perpustakaan.

Tugas dari masing-masing staff tersebut antara lain adalah:

1). Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan, mengatur

kegiatan:

a). Kesiswaan.

b). Tata tertib siswa.

c). Upacara.

d). Pramuka.

e). UKS.

f). Ekstrakurikuler.

g). Piknik tahunan.

h). Registrasi.

i). Pembinaan siswa baru.

2). Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum, mengatur kegiatan:

- a). Pembagian tugas guru/ jadwal.
- b). Program tahunan dan kalender kegiatan.
- c). Evaluasi sumatif dan UAN.
- d). perpustakaan.

3). Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana dan Prasarana, mengatur kegiatan:

- a). Inventaris
- b). Pendayagunaan sarana dan prasarana.
- c). Pemeliharaan gedung dan lingkungan sekolah.
- d). Logistik dan pengadaan sarana.

4). Wakil Kepala Sekolah Urusan humas, mengatur kegiatan:

- a). Hubungan masyarakat.
- b). Rumah tangga.
- c). Kerjasama BP3
- d). Dharma Wanita



e). Peringatan hari-hari besar nasional.

5). Bagian Tata Usaha, membantu mengurus:

a). Administrasi Kesiswaan

b). Administrasi kepegawaian

c). Administrasi Keuangan.

d). Administrasi Sarana dan Prasarana.

e). Administrasi Umum

f). Urusan dalam rumah tangga.

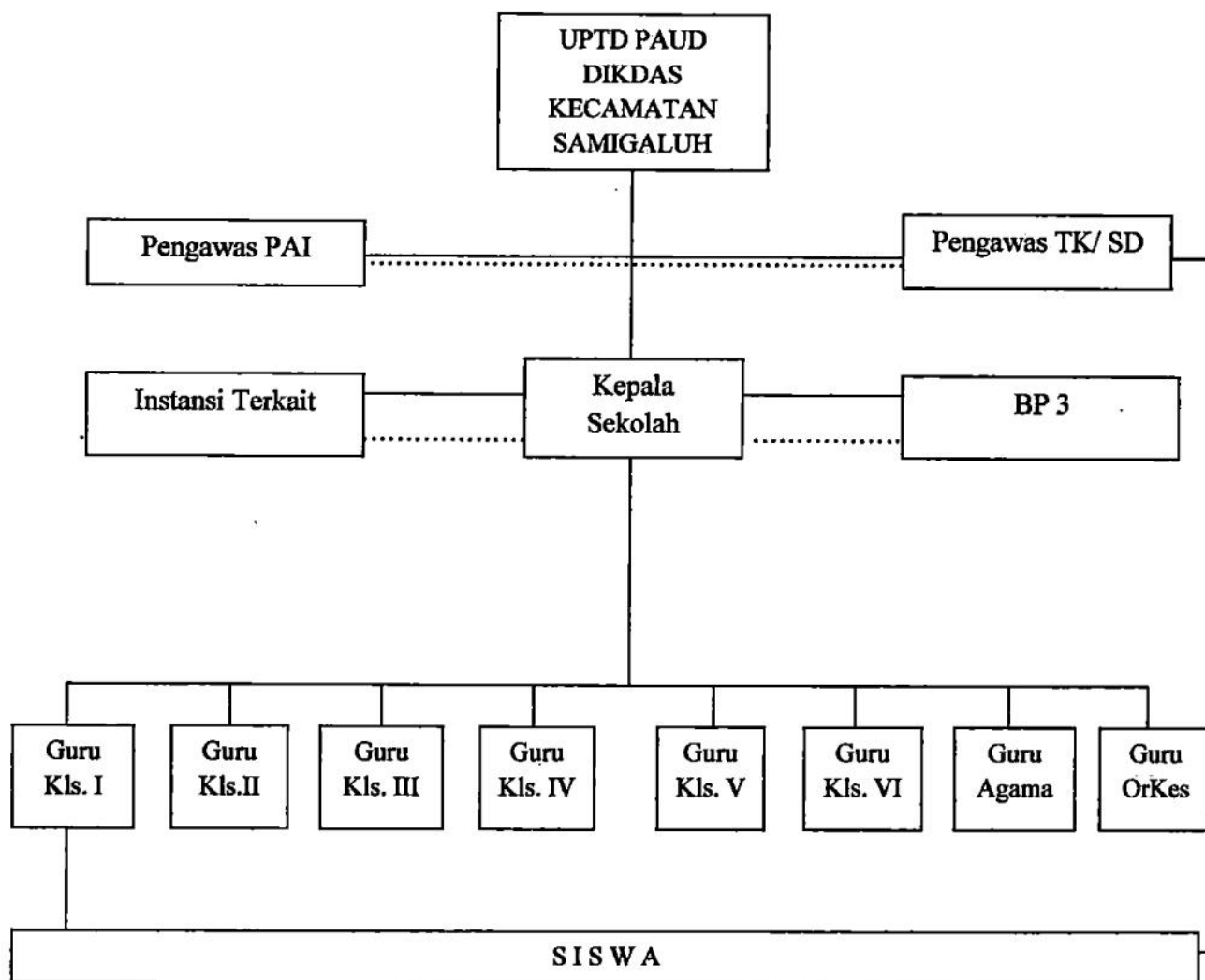
6). Bagian Perpustakaan, membantu mengatur:

a). Administrasi perpustakaan.

b). Mengelola perpustakaan.

c). Mengatur sirkulasi buku.

### STRUKTUR ORGANISASI



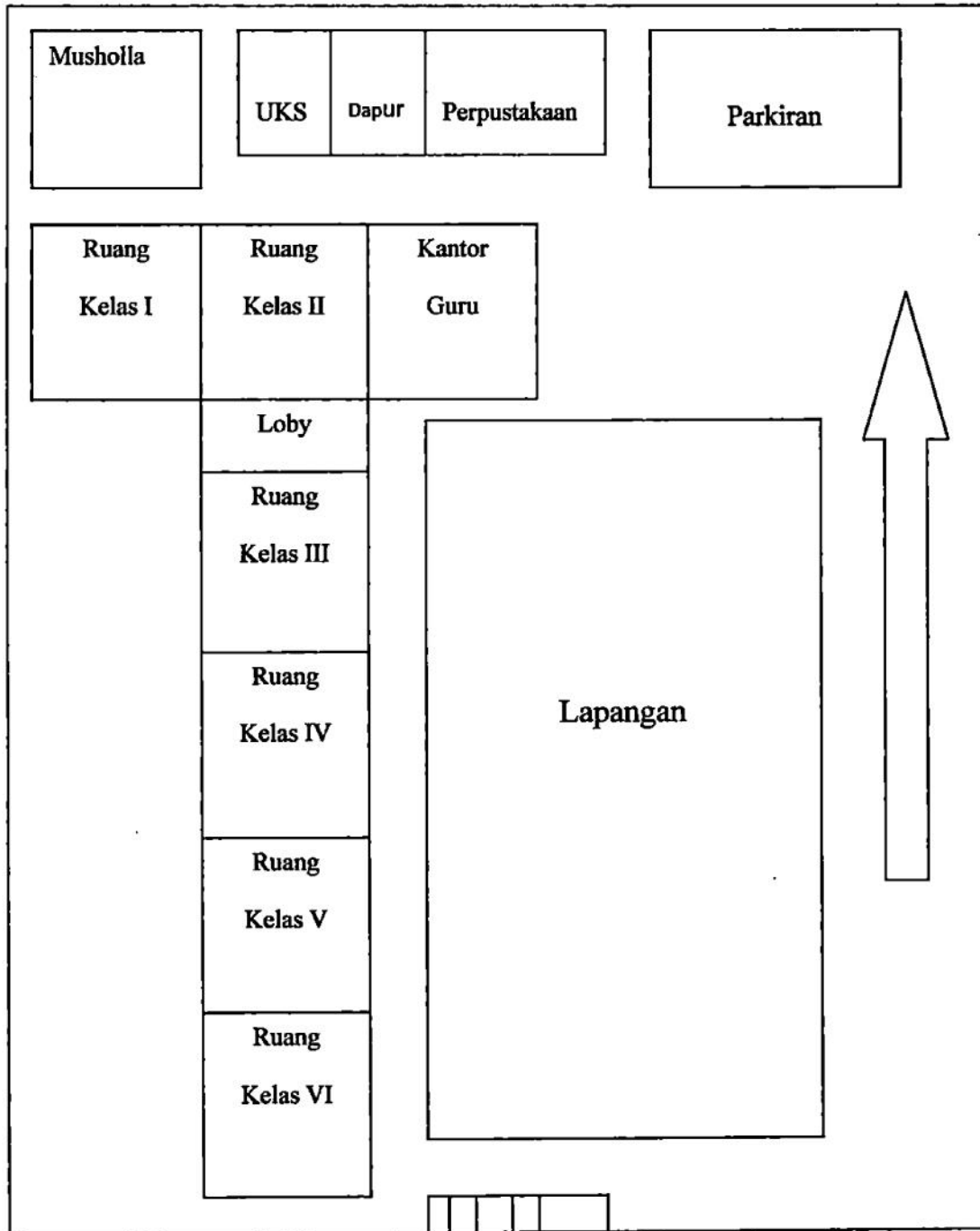
Keterangan:

\_\_\_\_\_ : Garis Komando

..... : Garis Konsultasi

( Sumber : Data Dokumentasi SD Madigondo, Tanggal 11 Maret 2009)

# DENAH RUANG SD MADIGONDO I



### 3. Visi dan Misi Sekolah

#### a. Visi

“Menjadi sekolah yang tangguh dalam menggali ilmu, berakhlak dan bermasyarakat.”

#### b. Misi

1. Disiplin dalam bertingkah laku.
2. Melaksanakan pembelajaran yang secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang, dan mendapat ilmu dasar yang sebaik-baiknya.
3. Menumbuhkan semangat belajar dan kebersamaan kepada seluruh warga sekolah.
4. Menyadarkan siswa pada sikap santun, disiplin, cerdas, terampil, dan santun.

### B. Sejarah Singkat dan Tujuan Berdirinya SD Madigondo II.

SD Madigondo II ada setelah SD Madigondo I, sejarahnya berdiri pada tahun 1945 bertepatan dengan tahun proklamasi kemerdekaan Negara Republik Indonesia dengan nama SR Kesultanan. Pada tahun 1959 sekolah ini berubah menjadi SR VI, yaitu Sekolah Rakyat 6 tahun. Pada tahun itu pula terjadi penggabungan 3 (tiga) desa menjadi 1 (satu) yaitu Desa Madigondo, Desa Gorolangu dan Desa Sulusur menjadi satu yang bernama Desa Sidoharjo. Kemudian setelah penggabungan tiga desa menjadi satu tersebut SR VI dipindah ke Dusun Wonogiri. Pada waktu itu, muridnya banyak yang kelasnya parallel. Namun anak-anak dari Dusun Madigondo terlalu jauh dari

SR VI yang ada di Dusun Wonogiri, sehingga banyak siswa yang tidak masuk sekolah.

Pada tahun 1980, para tokoh yang tergabung dalam organisasi PB3, yang diketuai oleh Bapak Ki Mursid mengajukan permohonan ke IPDA Wilayah Samigaluh, yang isinya agar SR VI dipecah menjadi dua dan permohonan dikabulkan. Sejak dikabulkannya permohonan itu, maka resmilah SD Madigondo Wetan berdiri dan SR VI berubah menjadi SD Madigondo.

Dengan dukungan dari masyarakat pada ajaran 1980/1981 SD Madigondo II mulai menerima siswa baru kelas 1 dengan guru kelas Bapak T. Sukidal dengan Kepala Sekolah Bapak Mujijono, yang sekaligus merangkap sebagai Kepala sekolah SD Madigondo yang terletak di Dusun Wonogiri.

Pada tahun 1981 SD Madigondo II Menerima bantuan gedung 1 (satu) unit terdiri dari 3 (tiga) ruang kelas, 1(satu) ruang kantor, 1 (satu) ruang WC, dan 1 (satu) ruang dapur. Tiga tahun berikutnya tepatnya tahun 1984 mendapat bantuan gedung lagi yaitu terdiri dari 3 (tiga) ruang kelas, 1 (satu) ruang WC, dan 1 (satu) ruang gudang. Pada tahun 1985 diberi perlengkapan rumah dinas dan ruang jaga, yang dilengkapi sumur yang cukup memadai bagi warga sekolah.

SD Negeri Madigondo II memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar yang tidak lepas dari

urusan kurikulum, kesiswaan, kehumasan, dan sarana itu sendiri serta Komite Sekolah. SD Madigondo ini ditangani oleh 13 guru tetap. Adapun Kepala Sekolah yang memimpin SD Madigondo II yaitu:

1. Bapak Mujijono :tahun 1981 sampai 1985
2. Bapak Suwardi :tahun 1985 sampai 1987
3. Ibu Suwasijati :tahun 1987 sampai 1989
4. Bapak T. Sukidal :tahun 1989 sampai 2001
5. Bapak Sudarman :tahun 2001 sampai 2007
6. Bapak Kadari :tahun 2008 sampai sekarang.

#### **4. Kondisi Obyektif Sekolah**

##### **b. Guru, Karyawan, dan siswa.**

##### **1). Guru.**

- a). Jumlah guru terdiri dari 12 guru tetap dan 1 guru tidak tetap.
- b). Jumlah guru tersebut dibandingkan dengan jumlah kelompok belajar: cukup.
- c). Jumlah guru mata pelajaran: cukup.

##### **2). Karyawan.**

- a). jumlah pegawai tetap terdiri dari 2 orang.

b). Dengan kondisi tersebut pegawai sekolah: cukup.

3). Siswa

Pada Tahun ajaran 2009/2010 jumlah siswa adalah 112 siswa.

## 5. Sarana Prasarana

c. Sarana dan prasarana yang ada do SD Madigondo ini adalah sebagai berikut:

- 1). Ruang kelas : 6 lokal
- 2). Ruang kantor : 1 lokal
- 3). Gudang : 1 unit
- 4). Dapur : 1 unit
- 5). Sumur : 1 unit
- 6). WC : 2 unit
- 7). Papan tulis : 6 buah
- 8). Meja guru : 9 buah
- 9). Meja Murid : 90 buah
- 10) Kursi murid : 85 buah
- 11). Almari : 10 buah

- 12). Rak buku : 9 buah
- 13). Buku pegangan guru : mencukupi
- 14). Buku pegangan murid : mencukupi
- 15). Buku perpustakaan : 1400 buah
- 16). Musholla : 1 unit
- 17). Ruang agama Katholik : 1 unit

(Sumber: Hasil perpaduan Observasi dan Dokumentasi SD Madigondo, tanggal 12 mei 2008).

d. Identitas sekolah

- 1). Nama Sekolah : SD Madigondo
- 2). Tahun berdiri : 1980
- 3). Status sekolah : Negeri
- 4). Nomor statistik sekolah : 101040411030
- 5). Nomor kode Yogyakarta : 03
- 6). Nomor satuan kerja :40
- 7). Alamat sekolah : Sidoharjo, Samigaluh, Kulon progo.
- 8). Status kepemilikan : Hak pakai (Kas Desa)



9). Lokasi sekolah : Desa Sidoharjo, Kecamatan Samigaluh.

### **3. Letak Geografis SD Madigondo**

Secara geografis SD Madigondo berada di Pegunungan Menoreh, perbatasan antara Desa Sidoharjo Kecamatan Samigaluh dengan Desa Banjaroyo Kecamatan Kalibawang dan Desa Majaksingi Kecamatan Borobudur. Tepatnya berada di Dusun Madigondo, Desa Sidoharjo Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun batas-batas SD Madigondo, yaitu:

- e. Sebelah Utara, dibatasi oleh Dusun Kapuan, Desa Majaksingi, Kecamatan Borobudur.
- f. Sebelah Selatan, dibatasi TK Islam Al-Qur'an dan TPA Da'watul Islamiyah Masjid Al-Jihad.
- g. Sebelah Timur, Dusun Tanjung, Desa Banjaroyo, Kecamatan Kalibawang.
- h. Sebelah Barat, dibatasi oleh Dusun Nyemani yang berdekatan dengan MTsN Sidoharjo.

(Sumber: Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SD Madigondo II, tanggal 11 Maret 2010).

### **5. Fungsi dan Tugas Pengelola Sekolah**

- d. Kepala Sekolah

Kepala sekolah bertugas memimpin pelaksanaan pendidikan di sekolah. Dalam pelaksanaan tugasnya, kepala sekolah wajib mengikuti petunjuk-petunjuk dan peraturan yang berlaku. Kepala sekolah bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinir semua unsure di lingkungan sekolah dan memberikan bimbingan serta petunjuk dan pelaksanaan tugas masing-masing.

e. Guru-guru

Bertugas memberi pendidikan atau pelajaran sekolah.

f. Guru Bimbingan

Guru bimbingan dan penyuluhan bertugas membimbing dan memberikan penyuluhan kepada siswa. Mengingat luasnya lingkup tugas kepala sekolah dalam mengelola sekolah dan sesuai dengan ketentuan yang ada, maka kepala sekolah perlu mendelagasikan tugas-tugas tersebut kepada:

- 1). Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan.
- 2). Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum.
- 3). Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana dan Prasarana
- 4). Wakil Kepala Sekolah Urusan humas
- 5). Tata Usaha.
- 6). Perpustakaan.

Tugas dari masing-masing staff tersebut antara lain adalah:

1). Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan, mengatur

kegiatan:

- a). Kesiswaan.
- b). Tata tertib siswa.
- c). Upacara.
- d). Pramuka.
- e). UKS.
- f). Ekstrakurikuler.
- g). Piknik tahunan.
- h). Registrasi.
- i). Pembinaan siswa baru.

2). Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum, mengatur

kegiatan:

- a). Pembagian tugas guru/ jadwal.
- b). Program tahunan dan kalender kegiatan.
- c). Evaluasi sumatif dan UAN.

d). perpustakaan.

3). Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana dan Prasarana,  
mengatur kegiatan:

a). Inventaris

b). Pendayagunaan sarana dan prasarana.

c). Pemeliharaan gedung dan lingkungan sekolah.

d). Logistik dan pengadaan sarana.

4). Wakil Kepala Sekolah Urusan humas, mengatur kegiatan:

a). Hubungan masyarakat.

b). Rumah tangga.

c). Kerjasama BP3

d). Dharma Wanita

e). Peringatan hari-hari besar nasional.

5). Bagian Tata Usaha, membantu mengurus:

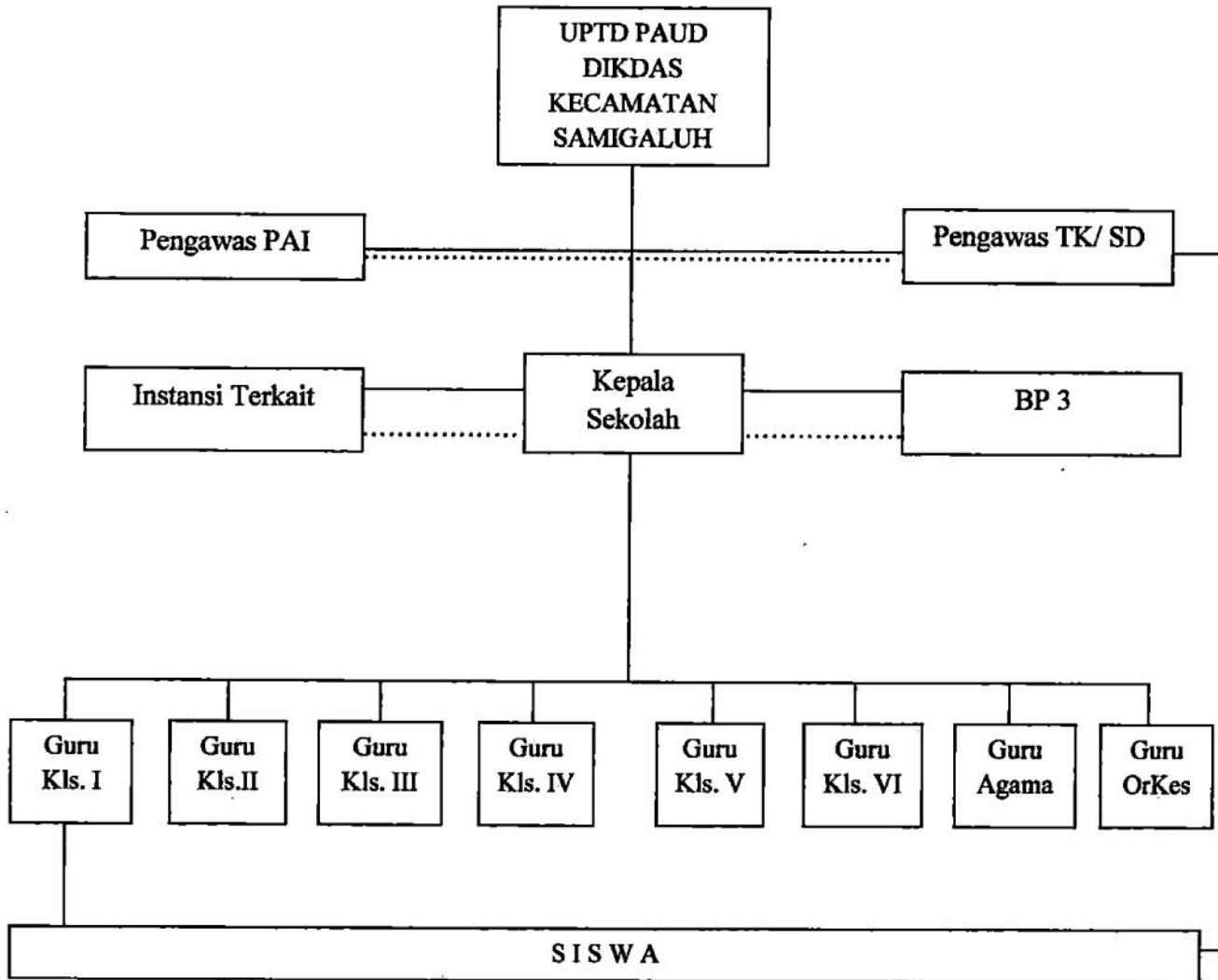
a). Administrasi Kesiswaan

b). Administrasi kepegawaian

c). Administrasi Keuangan.

- d). Administrasi Sarana dan Prasarana.
- e). Administrasi Umum
- f). Urusan dalam rumah tangga.
- 6). Bagian Perpustakaan, membantu mengatur:
  - a). Administrasi perpustakaan.
  - b). Mengelola perpustakaan.
  - c). Mengatur sirkulasi buku.

## STRUKTUR ORGANISASI



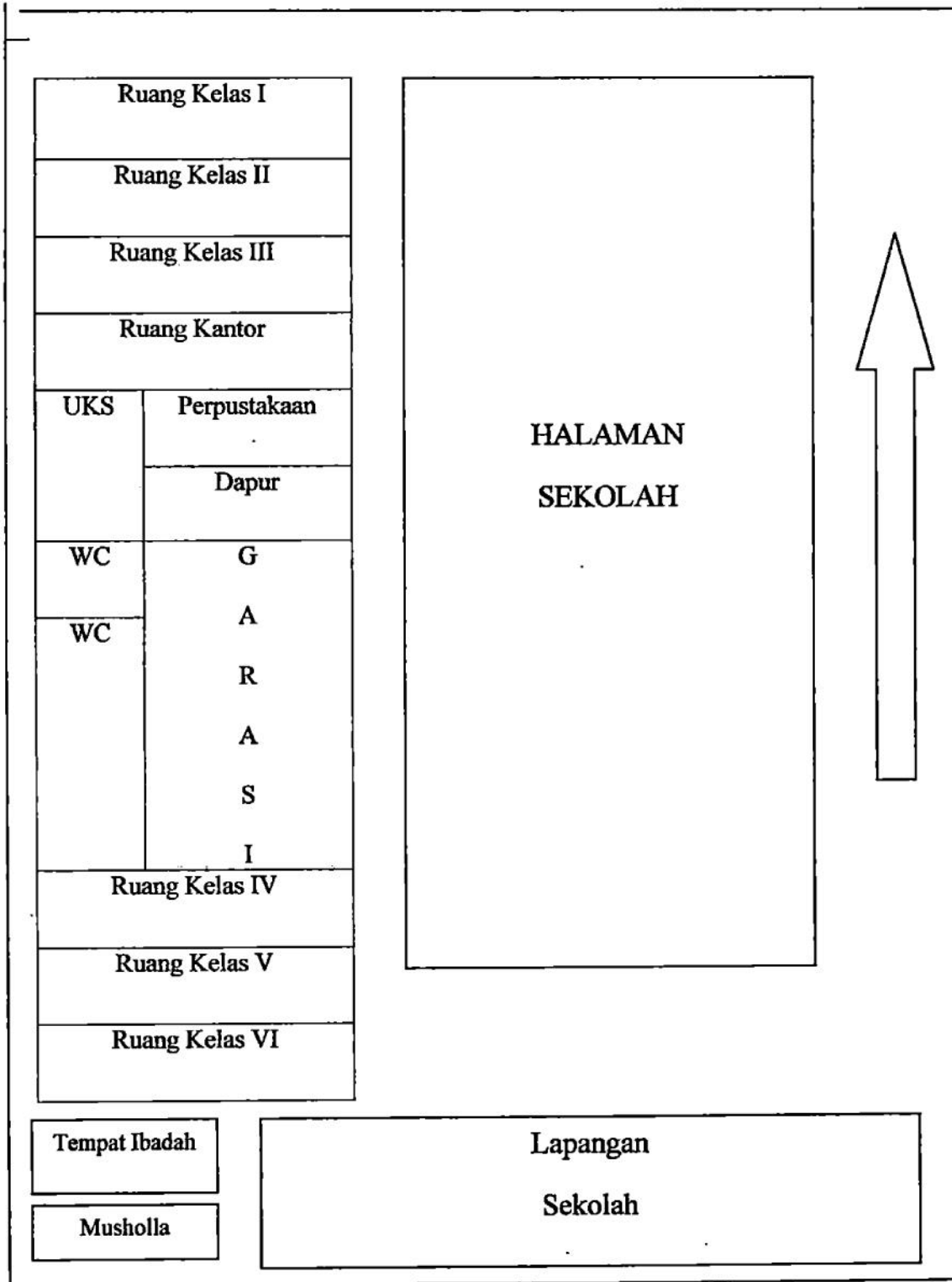
Keterangan:

\_\_\_\_\_ : Garis Komando

..... : Garis Konsultasi

( Sumber : Data Dokumentasi SD Madigondo, Tanggal 11 Maret 2009)

## DENAH RUANG SD MADIGONDO II



## **6. Visi dan Misi Sekolah**

### **a. Visi**

“Menjadi sekolah terpercaya di masyarakat, unggul dalam prestasi, terampil dan berbudaya dalam iman dan taqwa.”

### **b. Misi**

1. Melaksanakan kegiatan dengan disiplin dalam sikap dan tingkah laku.
2. Menumbuhkan semangat belajar dengan tujuan cerdas dan berpengetahuan luas, dan berdaya pikir kritis.
3. Menanamkan dan membentuk sikap santun dan cekatan dalam bertindak.
4. Menerapkan perilaku demokratis dengan melibatkan seluruh warga.

## **C. Deskripsi Serial Animasi Upin Ipin.**

Serial animasi Upin dan Ipin adalah film animasi yang dibuat oleh Les Copaque, sebuah industri media di Selangor, Malaysia. Film animasi keluarga ini menceritakan tentang kehidupan 2 orang anak Malaysia dalam kehidupan sehari-harinya. Dalam film animasi ini dimunculkan etnik-etnik yang ada di Malaysia. Ada Etnik Melayu, China maupun India. Film Animasi ini dirilis tahun lalu dan diputar secara berseri di TV9 Malaysia. Dalam episode terbaru kali ini juga diputar secara berseri di TV 9



Malaysia. Film ini sangat mendidik bagi anak-anak ditengah bersaingnya animasi-animasi yang sarat dengan nilai kekerasan. Animasi yang beredar sekarang pun tidak hanya dipersembahkan untuk anak-anak tetapi juga untuk kalangan remaja maupun dewasa. Ditengah kerinduan animasi Indonesia setelah hilangnya serial Si Unyil yang pernah ditayangkan di TVRI, kini kita dihadirkan suatu tayangan anak yang cukup menarik dari negeri Jiran. Walaupun bahasanya menggunakan bahasa Melayu, namun tidak sulit untuk memahami jalan ceritanya.

Upin dan Ipin adalah dua anak kembar identik berusia 5 tahun, hidup di lingkungan muslim melayu bersama kakak mereka (Ros) dan sang nenek (Opah Uda), Mereka merupakan tokoh protagonis di serial ini. Upin lahir 5 menit lebih awal sehingga ia merupakan kakak dari Ipin. Dengan ciri-ciri botak dan hanya ada sehelai rambut di kepalanya, berbaju kuning, bertindak sebagai pimpinan diantara keduanya. Sedangkan Ipin menggunakan warna biru, menggemari ayam goreng, dan merespon hal-hal yang ia setuju dengan kata "betul, betul, betul".

Pemeran dalam serial animasi upin ipin ini kurang lebih terdapat delapan pemain pendukung yang biasa bersama dengan tokoh utama. Pertama yaitu Ros yang tidak lain adalah kakak mereka, biasa dipanggil Kak Ros, dicitrakan sebagai kakak yang galak tetapi sebenarnya menyayangi kedua adiknya. Ketika ada kesempatan pemeran Kak Ros ini juga sering menggoda kedua adiknya. Kedua adalah opah Uda yaitu nenek dari Upin, Ipin dan Ros, biasa dipanggil Opah. Dia adalah sosok nenek yang baik hati, senang memanjakan si kembar, dan merupakan tokoh referensi dalam hal kearifan dan keagamaan. Berikutnya adalah Fizi yaitu tetangga Upin dan Ipin. Ia

adalah anak yang percaya diri dan sangat dimanjakan oleh orang tuanya. Meskipun kadang-kadang sombong tapi ia baik hati dan bersahabat. Selanjutnya adalah Ehsan yang merupakan sepupu Fizi. Ia sosok pendiam dan canggung, berusaha formil dan pantas, tetapi juga mempunyai sifat setia kawan. Mei Mei adalah teman bermain dan sekelas di Taman Kanak-kanak, merupakan etnis Cina dan Ia sering menasihati si kembar. Sedangkan Rajoo teman yang paling tua dari Upin dan Ipin, mempunyai etnis Tamil India, lima tahun lebih tua dari si kembar, dan kadang-kadang bertindak sebagai figur Saudara Tua bagi si kembar. Berikutnya adalah Mael, yaitu teman sekelas lainnya, ia bergabung dengan kenakalan dan kejenakaan si kembar, tapi ia juga mudah bingung dan gegabah. Terakhir yaitu Jarjit, yang juga merupakan teman dari Upin dan Ipin, sebaya dengan si kembar tapi memiliki suara yang lebih tua.